

**PENGARUH *EARNINGS PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM**  
(Suatu studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017)

**ARTIKEL**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menempuh Ujian Sidang Sarjana Strata Satu



Oleh,

**TANTI DIANTI**  
**3402160449**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GALUH**  
**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Artikel ini telah disahkan pada Tanggal.....

Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Enas, S.E., M.M.**  
**NIK. 03.3112770066**

**Hj. Iyus Yustini, S.Pd., M.M**  
**NIK. 197502091999032003**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen,

**Dr. Nana Darna, S.E., M.M**  
**NIK 03.3112770228**

**PENGARUH *EARNINGS PER SHARE (EPS)* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Suatu studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017)**

Tanti Dianti<sup>1</sup>, Enas<sup>2</sup>, Iyus Yustini<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis  
[tantidianti97@gmail.com](mailto:tantidianti97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* Terhadap Harga Saham (studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, Koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji signifikan (Uji T dan Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa *Earnings Per Share (EPS)* terdapat pengaruh terhadap harga saham; *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak terdapat pengaruh terhadap harga; *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terdapat pengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017.

**Kata Kunci:** *Earnings Per Share (EPS)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Harga Saham*

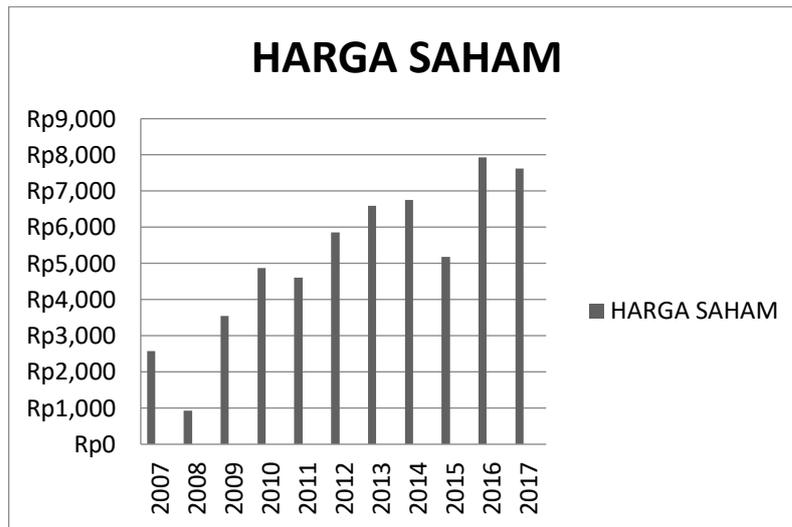
**Pendahuluan**

Saham merupakan suatu sekuritas yang diminati oleh para investor dipasar modal dalam melakukan kegiatan investasi. Investasi dalam bentuk saham adalah suatu hal yang beresiko sehingga akan mengakibatkan penawaran tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan dari investasi lainnya, hal ini dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan merupakan dampak positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham. Namun sebaliknya akan berdampak negatif pada ekuitas perusahaan karena ekuitas tersebut tidak akan bertambah dan

akan berhenti karena saham tersebut tidak akan laku terjual dan para investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah yang disebabkan harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas.

Harga saham selalu mengalami perubahan yang berakibat pada investor harus mampu mengamati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, yang dipakai untuk menentukan dividen akan dibagikan dan mengetahui perkembangan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari keadaan finansial perusahaan. Melalui informasi ini investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi dan dapat memprediksi bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverage*. Dari banyaknya perusahaan *food and beverage* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang cepat berkembang dengan banyak produk yang diminati banyak konsumen. Dengan demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar modal yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Berikut harga saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007 – 2017:



Sumber: *Annual Report* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

**Grafik 1.**

**Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur periode 2007 - 2017**

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa harga saham PT. Indofood Sukses Makmur terjadi perubahan terutama pada tahun 2007 harga saham senilai Rp. 2.575 namun pada tahun 2008 menurun 63% menjadi Rp. 930/ lembar yang disebabkan oleh adanya gejolak kurs rupiah, beban bunga utang yang meningkat 65% sehingga PT. Indofood Sukses Makmur mengalami kerugian mencapai Rp.102 Miliar. Kerugian nilai tukar mata asing yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, suku bunga pinjaman perbankan juga ikut meningkat yang berdampak pada kenaikan beban bunga utang perusahaan.

Namun setelah tahun 2008, harga saham kembali meningkat sampai tahun 2014. Peningkatan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ini disebabkan adanya peningkatan volume penjualan dengan mencatatkan kenaikan laba bersih. Namun pada tahun 2015 harga saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk kembali

mengalami penurunan yang diakibatkan melonjaknya beban keuangan hingga 165% serta beban penjualan dan distribusi yang meningkat sekitar 15%.

Wujud kinerja perusahaan yang diharapkan investor adalah dengan selalu mendapatkan laba bersih yang meningkat. Ketika perusahaan mendapatkan laba bersih (*net income*) perusahaan mempunyai alternatif untuk memperlakukan pendapatan tersebut dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen ataupun sebagian diinvestasikan kembali. Artinya perusahaan harus bisa membuat keputusan tentang besarnya pendapatan bersih yang dibagikan menjadi dividen, sehingga investor dapat menikmati *return* dari apa yang diinvestasikan.

Dal hal ini ada dua *return* saham yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* diperoleh setelah adanya transaksi dimana harga jual saham lebih tinggi dari harga belinya, sedangkan dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada investor yang berdasarkan *return* saham dari perusahaan. *Earnings per share* (EPS) atau pembagian laba merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk perlembar saham. EPS berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keuntungan dan likuiditas yang dapat membantu pemilik saham dalam mengevaluasi aktivitas dan kebijakansanaan perusahaan yang akan mempengaruhi terhadap harga saham dipasaran.

Selain menganalisis *Earnings Per Share* (EPS) dalam menentukan harga saham, dapat digunakan juga analisis *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) dianggap memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari kondisi perusahaan yaitu jika perusahaan yang mempunyai risiko tinggi cenderung untuk membayar DPR lebih kecil. Menurut. Semakin

tinggi tingkat dividen yang dibayarkan artinya semakin sedikit laba ditahan dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan untuk memperoleh hasil pendapatan dan harga sahamnya.

Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai kebijakan dividen yang berbeda-beda. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan perusahaan kemungkinan tidak dapat mempertahankan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen selalu bertambah akan meningkatkan kepercayaan investor, dan secara tidak langsung akan memberikan informasi bagi investor bahwa perusahaan mampu menciptakan laba yang selalu meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah:

- 1) bagaimana pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017?;
- 2) bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017?;
- 3) bagaimana pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017?.

Dengan tujuan dalam artikel ini adalah:

- 1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017;
- 2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017;
- 3) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on*

*equity* (ROE) dan *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2008-2017.

## **Landasan Teoritis**

### **a. Pengertian *Earnings Per Share* (EPS)**

Menurut Fahmi (2014: 138) “*Earnings Per Share* (EPS) merupakan pendapatan per lembar saham dalam bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada investor atau pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki”. Selanjutnya pengertian *Earnings Per Share* (EPS) menurut Brigham dan Houston (2006: 33-34) “bahwa EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham”. Untuk menghitung nilai *Earnings Per Share* (EPS) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan yang tercermin pada laba per saham. Jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan akan lebih baik, sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik dan jika laba per saham negatif artinya tidak baik.

### **b. Pengertian *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Kebijakan deviden merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran deviden (*dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan yang jika semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk

pembayaran deviden. Menurut Sartono (2010:73) mendefinisikan bahwa “rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*) merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dengan total yang tersedia bagi pemegang saham”. Adapun untuk mengetahui *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurut Sudana (2011:24) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{\textit{Deviden perlembar saham (DPS)}}{\textit{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

### **c. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan nilai maksimal perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat diperoleh dengan cara memaksimalkan nilai pasar saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap kekayaan para pemegang saham.

Menurut Sartono (2008:70) menjelaskan bahwa “harga saham berbentuk melalui mekanisme permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham yang bersangkutan cenderung turun”. Dan menurut Jogiyanto (2008:167) mendefinisikan harga saham adalah “harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan dipasar modal”.

#### **d. Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham**

EPS yang besar menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kesejahteraan pada investor. Namun sebaliknya jika EPS yang lebih kecil menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran investor. Baik buruknya perusahaan dapat dilihat dari perhitungan *Earning Per Share* perusahaan. Menurut Fahmi (2014: 138) “*Earning Per Share (EPS)* merupakan pendapatan per lembar saham dalam bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada investor atau pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki”. Selanjutnya pengertian *Earning Per Share (EPS)* menurut Brigham dan Houston (2006: 33-34) “bahwa EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham”.

#### **e. Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham**

DPR merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. DPR yang tingkatnya tinggi menunjukkan bahwa tingkat pembagian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Menurut Sartono (2010:73) mendefinisikan bahwa “rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*) merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dengan total yang tersedia bagi pemegang saham”. Investor lebih menyukai pembagian dividen dibandingkan *capital gain* karena pembagian dividen cenderung lebih aman dan pasti daripada *capital gain* yang memiliki resiko lebih besar, sehingga investor akan memilih

perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio DPR yang lebih tinggi, semakin banyak investor yang membeli saham tersebut maka harga saham juga akan meningkat.

**f. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham**

Pendekatan yang digunakan investor untuk memperediksi harga suatu saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental terdapat tiga faktor yaitu perusahaan, ekonomi, dan industry. Perusahaan adalah dengan melihat kinerja laporan keuangan perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan rasio solvabilitas dan rasio pasar, rasio pasar digunakan karena sebagai acuan para investor sebelum membeli saham sehingga investor akan mengetahui tinggi atau rendahnya harga saham, rasio pasar diprosikan dengan Earning Per Share (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Sartono (2008:9), “harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor sepereti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan”.

**Metode Penelitian**

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menjadi acuan adalah dengan melalui teknik pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan

(*Library Research*) dan Studi Dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*, regresi sederhana, koefisien determinasi, dan untuk uji pengaruh menggunakan Uji T dan Uji F. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang ada di Universitas Galuh, Ciamis.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Hasil Analisis *earnings per share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017.**

**Tabel 1.**  
**Hasil perhitungan EPS DPR dan Harga Saham**

| <b>Tahun</b>     | <b>EPS</b> | <b>DPR</b> | <b>Harga Saham</b> |
|------------------|------------|------------|--------------------|
| 2007             | 115        | 27%        | Rp 2.575           |
| 2008             | 120        | 36%        | Rp 930             |
| 2009             | 236        | 20%        | Rp 3.550           |
| 2010             | 336        | 28%        | Rp 4.875           |
| 2011             | 350        | 32%        | Rp 4.600           |
| 2012             | 371        | 47%        | Rp 5.850           |
| 2013             | 285        | 65%        | Rp 6.600           |
| 2014             | 443        | 32%        | Rp 6.750           |
| 2015             | 338        | 65%        | Rp 5.175           |
| 2016             | 472        | 36%        | Rp 7.925           |
| 2017             | 475        | 49%        | Rp 7.625           |
| <b>Rata-rata</b> | <b>322</b> | <b>40%</b> | <b>Rp 5.132</b>    |

*earnings per share* (EPS) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar Rp. 371/*share* menjadi Rp. 285/*Share* di tahun 2013 yang disebabkan karena adanya beban utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai sebagian ekspansi perusahaan. Pada

tahun 2015 mengalami penurunan EPS yang disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan kinerja dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar, namun *earnings Per Share* (EPS) semakin meningkat hingga tahun 2017 hal ini disebabkan karena kenaikan laba usaha yang didorong dari meningkatnya hasil penjualan. dijelaskan bahwa laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividend dengan rata-rata 40% yang artinya perusahaan memiliki tingkat DPR yang tinggi sehingga perusahaan mempunyai risiko yang rendah. Namun terjadi penurunan DPR pada tahun 2014 sebesar 32% yang semula pada tahun 2013 sebesar 65% yang disebabkan karena dividend perusahaan cenderung kecil dibandingkan dengan dividen tahun 2013. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2013 tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp1,62 triliun atau Rp185 per lembar saham yang mewakili sekitar 50% dividend payout, kepada pemegang saham pada bulan Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Indofood berjumlah Rp59,27 triliun. harga saham PT. Indofood Sukses Makmur terjadi perubahan terutama pada tahun 2007 harga saham senilai Rp. 2.575 namun pada tahun 2008 menurun 63% menjadi Rp. 930/lembar yang disebabkan oleh adanya gejolak kurs rupiah, beban bunga utang yang meningkat 65% sehingga PT. Indofood Sukses Makmur mengalami kerugian mencapai Rp.102 Miliar. Kerugian nilai tukar mata asing yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, suku bunga pinjaman perbankan

juga ikut meningkat yang berdampak pada kenaikan beban bunga utang perusahaan.

**Tabel 3**  
**Data X1 X2 dan Y**

| X1          | X2           | Y            | X1 <sup>2</sup> | X2 <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup>   | X1Y             | X2Y              | X1X2        | X1X2Y          |
|-------------|--------------|--------------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-------------|----------------|
| 115         | 0,270        | 2575         | 13225           | 0,073           | 6630625          | 296125          | 694,130          | 31          | 79825          |
| 120         | 0,358        | 930          | 14400           | 0,128           | 864900           | 111600          | 333,250          | 43          | 39990          |
| 236         | 0,199        | 3550         | 55696           | 0,040           | 12602500         | 837800          | 706,992          | 47          | 166850         |
| 336         | 0,277        | 4875         | 112896          | 0,077           | 23765625         | 1638000         | 1349,330         | 93          | 453375         |
| 350         | 0,323        | 4600         | 122500          | 0,104           | 21160000         | 1610000         | 1485,143         | 113         | 519800         |
| 371         | 0,472        | 5850         | 137641          | 0,222           | 34222500         | 2170350         | 2759,434         | 175         | 1023750        |
| 285         | 0,649        | 6600         | 81225           | 0,421           | 43560000         | 1881000         | 4284,211         | 185         | 1221000        |
| 443         | 0,321        | 6750         | 196249          | 0,103           | 45562500         | 2990250         | 2163,657         | 142         | 958500         |
| 338         | 0,651        | 5175         | 114244          | 0,424           | 26780625         | 1749150         | 3368,343         | 220         | 1138500        |
| 472         | 0,356        | 7925         | 222784          | 0,127           | 62805625         | 3740600         | 2820,763         | 168         | 1331400        |
| 475         | 0,495        | 7625         | 225625          | 0,245           | 58140625         | 3621875         | 3772,368         | 235         | 1791875        |
| <b>3541</b> | <b>4,369</b> | <b>56455</b> | <b>1296485</b>  | <b>1,963</b>    | <b>336095525</b> | <b>20646750</b> | <b>23737,621</b> | <b>1452</b> | <b>8724865</b> |

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui hasil perhitungan statistika sebagai berikut:

### **Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan Rp.1 pada *Earnings Per Share* (EPS) maka akan meningkatkan nilai harga saham sebesar Rp.15,79 hasil ini sesuai dengan  $Y = 48,13 + 15,79X_1$ . Dan berdasarkan koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,92 antara rasio *earnings per share* (X1) dan harga saham (Y), maka koefisien korelasi sederhana *product moment* yang ditemukan sebesar 0,92 termasuk pada kategori hubungan sangat kuat dan positif. Jadi hubungan EPS dengan harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk ke dalam hubungan sangat kuat

positif. Nilai Koefisien determinasi sebesar 84,27%, yang artinya harga saham dipengaruhi *Earnings Per Share (EPS)* sebesar 84,27%, sedangkan 15,73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Karena  $t_{hitung}$  sebesar 6,96 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,26 maka hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu terdapat pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2007-2017. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Earnings Per Share (EPS)* maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, namun sebaliknya, jika tingkat *Earnings Per Share (EPS)* menurun maka akan menurunkan harga saham perusahaan. EPS dan saham yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan kemakmuran bagi para investornya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga akan mendorong minat investor maupun calon investor untuk membeli saham perusahaan. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik, hal ini akan mendorong investor agar melakukan investasi yang besar lagi sehingga harga saham akan meningkat.

### **Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai regresi liner sederhana yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan Rp.1 pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* maka akan meningkatkan nilai harga saham sebesar Rp.5764,82 hasil ini sesuai dengan  $Y = 2842,29 + 5764,76X_2$ . Dan berdasarkan koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,40 antara rasio *Dividend Payout Ratio (X2)* dan harga saham (Y), maka koefisien korelasi sederhana *product moment*

yang ditemukan sebesar 0,40 termasuk pada kategori hubungan cukup dan positif. Jadi hubungan DPR dengan harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk ke dalam hubungan cukup positif. Nilai Koefisien determinasi sebesar 16,31%, yang artinya harga saham dipengaruhi *Dividend Payout Ratio* sebesar 16,31%, sedangkan 83,69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Karena  $t_{hitung}$  sebesar 1,32 < dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,26 maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur ,Tbk periode 2007-2017. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang tinggi akan membuat investor beranggapan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dananya, sehingga akan menjadi bahan pertimbangan untuk membeli saham tersebut. Namun besar atau kecilnya pembagian dividen tidak akan mempengaruhi harga saham, dan manajer cenderung memiliki informasi yang lebih baik tentang prospek perusahaan dibanding dengan investor atau pemegang saham, yang akibatnya investor menilai bahwa capital gain lebih berisiko dibanding dengan dividen dalam bentuk kas.

### **Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, dengan hasil analisis regresi berganda dengan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  sehingga menjadi  $Y = 1021,69 + 23,83X_1 - 8965,82X_2$ . Nilai konstanta sebesar 1021,69 menunjukkan bahwa harga saham yang diperoleh jika EPS dan DPR dianggap konstan atau

sama dengan nol (0). Nilai koefisien regresi EPS sebesar 23,83 artinya jika EPS mengalami kenaikan Rp.1 maka *harga saham* akan meningkat Rp.23,83 sedangkan *DPR* mengalami peningkatan 1% maka nilai harga saham akan turun 8965,82. Dari hasil uji signifikan diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 22,00 > dari  $F_{tabel}$  4,46. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu terdapat pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap *harga saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. Dan diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi berganda bahwa  $R_{x_1x_2y} = 0,94$ . Dengan demikian tingkat korelasi antara EPS dan DPR terhadap harga saham dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan arahnya positif. Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh *EPS* dan *DPR* adalah sebesar 88,1% sedangkan 11,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya bahwa semakin besar EPS maka dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham, semakin tinggi nilai EPS berarti akan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang tinggi akan mempunyai harga saham yang tinggi sehingga pembagiannya juga tinggi, dividen pada dasarnya adalah persentase yang diterima dibandingkan dengan harga beli suatu saham namun DPR tidak dijadikan sebagai faktor penting bagi investor dalam membentuk keputusan investasi.

### **Simpulan dan Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa 1] *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk; 2] *Dividend*

*Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk; 3] Secara simultan *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan yaitu: 1] sebaiknya perusahaan mempertahankan tingkat *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan karena faktor tersebut mempengaruhi terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sehingga akan menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi; 2] Bagi peneliti selanjutnya dalam penggunaan variabel *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) disarankan menggunakan variabel lain agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya.

#### **Daftar Pustaka**

- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPF
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPF
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.